



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai fungsi dan kegunaan, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam. Pertama bersifat penemuan. Kedua, bersifat pembuktian dan yang Ketiga, bersifat pengembangan.⁸⁶ Untuk mengarahkan analisis data maka dibutuhkan sebuah metode yang memadai agar penelitian yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Metode penelitian memiliki peranan yang penting dalam penelitian dan pengembangan pengetahuan karena mempunyai beberapa fungsi, antara lain yaitu untuk menambah kemampuan para ilmuwan serta untuk mengadakan atau melaksanakan penelitian secara lebih baik atau lebih lengkap.⁸⁷

⁸⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3.

⁸⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986), h. 7.

Selanjutnya untuk meneliti hal-hal yang belum diketahui maka metode penelitian merupakan unsur yang harus ada di dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Terkait hal ini peneliti menggunakan beberapa perangkat penelitian antara lain sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, jenis penelitian dapat dilihat dari segi tujuan, sifat, bentuk dan sudut penerapannya. Dalam jenis penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan lebih mengacu pada jenis penelitian empiris. Penelitian hukum empiris yaitu upaya untuk dapat memahami makna sebuah kejadian yang ada serta hubungannya dengan subjek tertentu dalam mengetahui peristiwa-peristiwa atau perilaku masyarakat setempat dalam melakukan suatu pekerjaan.⁸⁸ Karena pada penelitian empiris ini penulis menerangkan secara detail dan mendalam terkait kejadian dan keadaan yang ada, yaitu dengan mengembangkan konsep, menghimpun beberapa kejadian yang terjadi dan data-data lapangan sebagai objek yang diteliti.

Oleh karena itu, yang perlu dijadikan sebagai titik pembahasan adalah aspek subjektif dan objektif masyarakat, yaitu terkait tentang “Praktik Jasa Periklanan Di Pustaka al-Umm Menurut Tinjauan Akad Ijarah Pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah”

B. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian dipilih sesuai dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, serta menjelaskan penggunaan jenis

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 12.

pendekatan dalam menguji dan menganalisis data penelitian.⁸⁹ Maka berdasarkan objek penelitian, maka pendekatan penelitian ini dapat dikategorikan dalam metode pendekatan kasus (*case approach*) yaitu untuk mengetahui keadaan sosial yang terjadi di masyarakat. Dalam pendekatan kasus yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan cara pendekatan terhadap masalah dengan wawancara.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang pertama. Adapun data primer ini bisa berupa opini subjek (orang) secara individual maupun kelompok.⁹⁰ Selanjutnya pada penelitian ini, data primer akan diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview yang dilakukan dengan pimpinan Pustaka Al-Umm.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber data yang kedua. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk melengkapi sumber data yang pertama, kemudian secara tegas penulis

⁸⁹ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2013 Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, h. 39.

⁹⁰ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus*, (Sidoarjo: CV. Citra media, 2003), h. 57.

korelasikan pada sumber data primer diantaranya adalah buku, data tertulis, dokumen-dokumen, literatur kepustakaan, maupun majalah.⁹¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data kualitatif atau kuantitatif.⁹² Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Metode Interview (wawancara).

Metode Interview adalah metode tanya jawab dengan orang tertentu yang diharapkan memperoleh informasi yang lengkap.⁹³ Adapun wawancara ini, telah peneliti lakukan dengan mengajukan pertanyaan yang disusun secara sistematis, jelas dan terarah sesuai dengan pokok masalah yang diangkat oleh peneliti.⁹⁴ Yaitu peneliti menggunakan metode wawancara dengan pendiri atau pengelola unit usaha percetakan majalah Pustaka Al-Umm, dan kepada para anggota atau pekerja pada Pustaka Al-Umm.

2. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, surat rapat, agenda dan lain sebagainya.⁹⁵ Dokumen dapat digunakan karena

⁹¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), h. 12.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224.

⁹³ *Ibid*, h. 59.

⁹⁴ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2008), h. 167.

⁹⁵ *Ibid*, h. 135.

merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.⁹⁶ Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menginfentarisir catatan, transkrip buku, atau lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi maka, diharapkan agar penelitian ini lebih terperinci, karena sumber yang akan dicari dalam suatu dokumentasi merupakan sumber penting yang menyangkut penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang diinginkan dalam penelitian. Sebagaimana dengan jenis penelitiannya yang digunakan adalah penelitian kualitatif., maka peneliti menganalisis data tersebut menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan menyatakan data dalam kata-kata atau simbol.⁹⁷

Dari data-data kualitatif yang telah dikumpulkan kemudian peneliti analisis dengan berbagai bentuk, karena didalam analisis data kualitatif memang sangat banyak. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁹⁶ *Ibid*, h. 135.

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 282.

1. Pemeriksaan data

Memeriksa kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapan, kesesuaian, dan kejelasan makna serta relevansi dengan kelompok data yang lain. Yaitu data yang peneliti peroleh dari hasil interview (wawancara) atau dokumentasi.

2. Klasifikasi data

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh kedalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasan. Reduksi data merupakan penyajian data yang dihasilkan dari lapangan yaitu berupa hasil wawancara terhadap pemilik unit usaha Pustaka Al-umm yaitu Ustadz Agus Hasan Bashori Lc., M.Ag. serta beberapa anggota pekerja lainnya yang kemudian dikumpulkan dan didiskripsikan dalam bentuk tulisan secara jelas dan terperinci. Setelah data hasil wawancara tersebut terkumpul kemudian dianalisis dari awal dimulainya penelitian. Semua ini bertujuan agar data-data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

3. Verifikasi

Pengecekan data sebagaimana yang telah didapat. Penulis melakukan pengecekan dan sinkronisasi data dari pemegang Pustaka Al-Umm dengan data yang peneliti peroleh dari praktik jasa periklanan.

4. Analisis

Menganalisis data yang diperoleh dan menyusun secara sistematis dengan cara menyusun kembali kedalam pola sehingga mudah untuk difahami baik oleh peneliti maupun orang lain.

5. Kesimpulan.

Tahap akhir disini adalah penyimpulan dari semua bahan-bahan data penelitian yang diperoleh, dengan maksud agar mempermudah dalam menjabarkan dalam bentuk penelitian. Hal ini juga bertujuan untuk menjawab apa yang menjadi latar belakang penelitian sekaligus menjawab atas rumusan masalah.

